

PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO, CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HEAVY CONSTRUCTIONS AND CIVIL ENGINEERING YANG TERDAFTAR DI BEI

Vina Pramudita¹, Nisfu Fhitri²
Universitas Asahan, Kisaran

e-mail: pinadita1a@gmail.com¹, nisfufitri@gmail.com²

Abstract: *This study was conducted to determine whether there is an influence of Debt to Asset Ratio (DAR), Current Ratio (CR), and Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Assets in Heavy Constructions and Civil Engineering Sub-Sector Companies Listed on the IDX. The population in this study is Heavy Constructions and Civil Engineering Sub-Sector Companies Listed on the IDX. The sample was taken using purposive sampling, so that 8 observations were obtained as samples. And using multiple linear regression methods, classical assumption tests, simultaneous tests (F tests) and partial tests (t tests). The results of this study indicate that Debt To Asset Ratio (DAR), Current Ratio (CR), and Debt To Equity Ratio (DER) simultaneously do not affect Return On Asset (ROA) obtained F count F table value ($1.520 < 2.95$). The partial test results of the DAR, CR, and DER variables do not affect ROA because the significant value of DAR is $0.385 > 0.05$ and t count ($0.883 < t$ table (2.04523)). The CR variable partially has a significance of $0.283 > 0.05$ with a t count value ($1.094 < t$ table (2.04523)). The DER variable partially has a significance of $0.236 > 0.05$ with a value of -thitung ($-1.212 < -t$ tabel (-2.04523)). The Adjusted R Square value or coefficient of determination is 0.048. This means that 4.8% of the variation or change in Return On Asset is explained by variations in Debt To Asset Ratio, Current Ratio and Debt To Equity Ratio 95.2% is influenced by other variables outside the research model.*

Keywords: *Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR), Current Ratio (CR), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Heavy Constructions And Civil Enggining Yang Terdaftar Di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Heavy Constructions And Civil Enggining Yang Terdaftar Di BEI. Sampel yang diambil dengan menggunakan purposive Sampling, sehingga diperoleh 8 pengamatan sebagai sampel. Dan menggunakan metode regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Debt To Asset Ratio (DAR), Current Ratio (CR), dan Debt To Equity Ratio (DER) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) diperoleh nilai Fhitung < Ftabel ($1,520 < 2,95$). Hasil uji parsial variabel DAR, CR, dan DER tidak berpengaruh terhadap ROA karena nilai signifikan DAR sebesar $0,385 > 0,05$ dan thitung ($0,883 < ttabel(2,04523)$). Variabel CR secara parsial memiliki signifikan sebesar $0,283 > 0,05$ dengan nilai thitung ($1,094 < ttabel(2,04523)$). Variabel DER secara parsial memiliki signifikan sebesar $0,236 > 0,05$ dengan nilai -thitung ($-1,212 < -ttabel(-2,04523)$). Nilai Adjusted R Square atau koefisien determinasi adalah 0,048. hal ini berarti 4,8% variasi atau perubahan dalam Return On Asset dijelaskan oleh variasi Debt To Asset Ratio, Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio 95,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

Kata Kunci: Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset

PENDAHULUAN

Sektor konstruksi merupakan salah satu pilar utama dalam mendukung pembangunan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, sektor ini memiliki peran yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta mempercepat laju pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur yang memadai, seperti jalan, jembatan, gedung, dan berbagai fasilitas publik lainnya, tidak hanya berfungsi untuk memperlancar mobilitas barang dan manusia, tetapi juga berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja serta peningkatan daya saing perekonomian nasional.

Pada umumnya, setiap perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba yang optimal demi menjaga keberlangsungan usaha. Kondisi kesehatan kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam konteks ini, pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang mencerminkan berbagai aspek yang terdapat dalam laporan keuangan. Perhitungan rasio keuangan banyak digunakan sebagai alat untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan karena mampu menyajikan informasi secara lebih sederhana dan bersifat relatif. Hasil dari analisis rasio tersebut dapat dijadikan dasar bagi perusahaan dalam menilai kinerja manajemen serta efektivitas pengelolaan keuangan guna mencapai tingkat laba yang optimal.

Kinerja perusahaan juga dapat diukur melalui laporan keuangan yang dimiliki, salah satunya dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan sebagai indikator untuk

menilai apakah perusahaan mengalami perkembangan atau tidak, yang bersumber dari laporan keuangan pada periode tertentu. Dalam penelitian ini, rasio keuangan yang digunakan meliputi rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Rasio solvabilitas merupakan perbandingan antara sumber pendanaan yang berasal dari modal sendiri dengan dana yang bersumber dari pihak kreditur. Rasio ini memiliki peranan yang sangat penting bagi kreditur maupun calon kreditur dalam menilai sejauh mana dana yang dimiliki oleh pemegang saham atau investor dalam suatu perusahaan, yang berkaitan dengan tingkat keamanan pemberian kredit. Dalam penelitian ini, rasio solvabilitas yang digunakan meliputi Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER).

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan membandingkan aset yang dimiliki terhadap utang lancar. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas yang digunakan adalah Current Ratio (CR). Current Ratio merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dengan memanfaatkan total aset lancar yang tersedia.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan kondisi variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs www.idx.co.id yang beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, lantai 6,

Jl. Sudirman kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia. Pada perusahaan Sub sektor Heavy Constructions And Civil Enggining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021- 2024. Dilaksanakan dari bulan Desember 2025-April 2026.

Populasi penelitian ini mencakup semua perusahaan Sub Sektor Heavy Constructions And Civil Engineering Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 hingga 2024, total 27 Perusahaan. Berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti, sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 8 perusahaan Subsektor Heavy Constructions And Civil Engineering. Jumlah data pengamatan yang diolah dalam penelitian ini adalah hasil perkalian antara jumlah perusahaan dengan jumlah tahun pengamatan dengan kurun waktu 8x4=32 jadi total pengamatan sebanyak 32 pengamatan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder, yaitu laporan keuangan masing-masing perusahaan sampel selama periode tahun 2021–2024. Data sekunder yang digunakan meliputi laporan keuangan perusahaan Sub sektor Heavy Construction and Civil Engineering yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka.

Dalam penelitian ini, model regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR), Curret Ratio (CR) ,dan Debt to Equity Ratio (DER), terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan Subsektor Heavy Construction And Civil Engineering yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024. Persamaan regresi linier berganda yang dipakai adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

X1 = Debt To Asset Ratio

X2 = Current Ratio

X3 = Debt To Equity Ratio

Y = Return On Asset

a = Kontanta

b1 = Koefisien regresi Debt To Asset Ratio

b2 = Koefisien regresi Current Ratio

b3 = Koefisien regresi Debt To Equity Ratio

e = Turm of error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

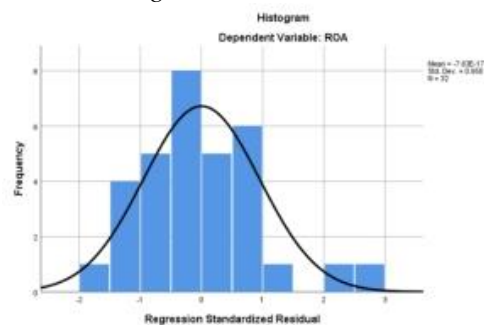
Uji Normalitas

Penentuan uji normalitas telah dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui grafik dan statistik yang dapat dilihat melalui hasil sebagai berikut:

1. Uji Melalui Grafik

Pengujian melalui grafik dilakukan dengan dua jenis, yaitu mengamati *histogram* dan *P-P Plot*.

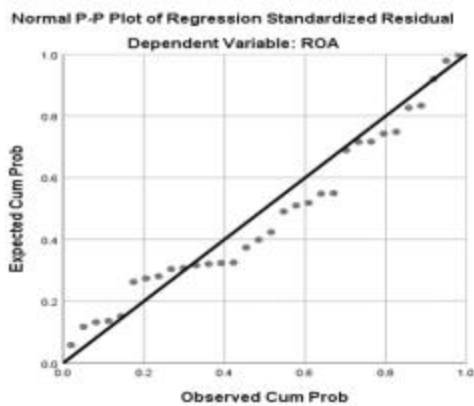
a. Grafik *Histogram*



Gambar 1 Grafik *Histogram*

Dari gambar diatas terlihat bahwa grafik histogram membentuk lonceng tidak miring ke kiri dan ke kanan dan menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Grafik *P-P Plot*



Gambar 2 Grafik P-P Plot

Berdasarkan gambar 4.1 P-P Plot regression standardzed residuan memperlihatkan bahwa residual penyebaran data sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Melalui Statistik

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.26671194
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.096
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.146 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.2 Kolmogorov-Smirnov diatas menunjukkan bahwa nilai asymp. Sig sebesar 0,146>0,05 yang artinya nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal.

Uji Multikolinearitas

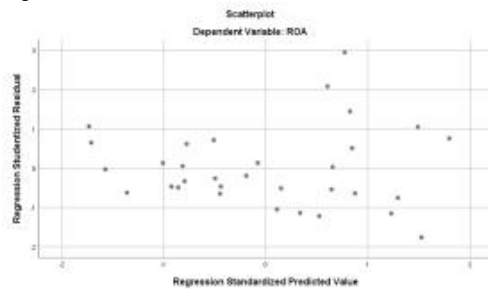
Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DAR	.216	4.639
	CR	.627	1.595
	DER	.221	4.521

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengujian pada hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa 3 variabel bebas seperti DAR(0,216),CR(0,627), dan DER(0,221) >dari 0,1.hasil dari VIF variabel DAR(4,639)CR(1,595) dan DER(4,521)<10 dapat disimpulkan bahwa variabel DAR,CR,dan DER mempunyai nilai variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10 (dibawah 10) dan nilai toleransi tidak kurang dari 0,1 (diatas 0,1) yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Grafik Scatterplot

Pada grafik Scatterplot diatas,maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak menunjukkan heteroskedastisitas,karena tidak ada pola yang jelas dan semua titik tersebar di sumbu Y diatas dan dibawah 0.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary ^a	
Model	Durbin-Watson
1	1.775

a. Predictors: (Constant), DER, CR, DAR
 b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.4 hasil pengelolaan menggunakan SPSS yang telah diperoleh diatas maka Durbin Watson berada pada nilai 1,775 dengan $\alpha=5\%$ jumlah variabel independen (k) sebanyak 3 dan jumlah sampel (n) sebanyak 8. Dimana memperoleh dU sebesar 1,6505 dan nilai 4-dU sebesar 2,3495. Nilai dw berada diantara nilai dU dan nilai 4-dU yaitu $1,6505 < 1,775 < 2,3495$ yang berarti dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi Autokolerasi positif maupun negatif.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = 4,521 + 0,091X_1 + 0,009X_2 - 0,046X_3 + e$$

Berdasarkan regresi linear diatas, maka dapat dijelaskan untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 4,521 menunjukkan bahwa jika Debt To Asset Ratio (X1), Current Ratio (X2) dan Debt To Equity Ratio (X3), bernilai (0) maka nilai Return On Asset (Y) sebesar 4,521.
2. Nilai koefisien variabel untuk Debt To Asset Ratio (X1) sebesar 0,091, apabila nilai Debt To Asset Ratio turun satu satuan maka akan meningkatkan nilai Return On Asset 0,091.
3. Nilai koefisien variabel untuk Current Ratio (X2) sebesar 0,009, apabila nilai Current Ratio turun satu satuan maka akan meningkatkan nilai Return On Asset 0,009.
4. Nilai koefisien variabel untuk Debt To Equity Ratio (X3) sebesar -0,046, apabila nilai Debt To Equity Ratio turun satu satuan maka akan meningkatkan nilai Return On Asset -0,046.

Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 4 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficient ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	1.201	.240
DAR	.883	.385
CR	1.094	.283
DER	-1.212	.236

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan data diatas maka secara parsial pengaruh setiap variabel bebas yang terdiri dari DAR(X1), CR(X2) dan DER (X3) terhadap ROA (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian terhadap Debt To Asset Ratio (DAR)
Dari hasil penelitian pada tabel 4.7 diketahui bahwa variabel Debt To Asset Ratio (DAR) mempunyai signifikan sebesar $0,385 > 0,05$ dengan nilai thitung $> t_{tabel}$ ($0,883 < 2,04523$) sehingga demikian H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hal ini berarti variabel Debt To Asset Ratio (DAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).
2. Pengujian terhadap Current Ratio (CR)
Dari hasil penelitian pada tabel 4.7 diketahui bahwa variabel Current Ratio (CR) mempunyai signifikan sebesar $0,283 > 0,05$ dengan nilai thitung $< t_{tabel}$ ($1,094 < 2,04523$) sehingga demikian H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hal ini berarti variabel Current Ratio (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).
3. Pengujian terhadap Debt To Equity Ratio (DER)
Dari hasil penelitian pada tabel 4.7 diketahui bahwa variabel Debt To Equity Ratio (DER) mempunyai signifikan sebesar $0,236 > 0,05$ dengan nilai -thitung $< -t_{tabel}$ ($-1,212 < -2,04523$) sehingga demikian H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hal ini berarti variabel Debt To Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).

Hasil Uji Simultan (Uji F)**Tabel 5 Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	1.520	.231 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), DER, CR, DAR

Dari hasil uji regresi diatas nilai Ftabel yang diperoleh dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan deferensial ($df = n - k - 1$) dengan variabel X sebanyak 3 maka didapat $df = 32 - 3 - 1$ maka $df = 28$. Dari hasil uji regresi ini didapat Fhitung sebesar 1,520 sedangkan Ftabel diketahui sebesar 2,95 dengan Fhitung $> Ftabel$ ($1,520 < 2,95$) signifikan sebesar 0,231 ($0,231 > 0,05$), artinya secara simultan Debt To Asset Ratio (X1), Current Ratio (X2) dan Debt To Equity Ratio (X3) tidak berpengaruh secara simultan terhadap Return On Asset (Y) dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima H_1 ditolak.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

Tabel 6 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	
1	.374 ^b	.140	.048	

a. Predictors: (Constant), DER, CR, DAR
b. Dependent Variable: ROA

Tabel diatas nilai koefisien determinasi sebesar 0,048 atau 4,8% , hal ini berarti bahwa 4,8% variabel Return On Asset (ROA) dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen, Debt To Asset Ratio (DAR), Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER). Sedangkan sisanya 95,2% dijelaskan oleh variabel dependen adalah lemah, dapat dilihat dari nilai

Adjusted R Square sebesar 0,045 atau 4,8% dibawah 50%.

Pembahasan**Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR), Current Ratio (CR), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset**

Pengaruh variabel-variabel independen Debt To Asset Ratio (DAR), Current Ratio (CR), dan Debt To Equity Ratio (DER) secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu Return On Asset (ROA) pada perusahaan sub sektor Heavy Constructions And Civil Engginering yang terdaftar di BEI dapat diketahui dengan melakukan uji F dengan menggunakan SPSS. Dari hasil uji regresi ini didapat Fhitung sebesar 1,520 sedangkan Ftabel diketahui sebesar 2,95 dengan Fhitung $< Ftabel$ ($1,520 < 2,95$) signifikan sebesar 0,231 ($0,231 > 0,05$), artinya secara simultan Debt To Asset Ratio (X1), Current Ratio (X2), dan Debt To Equity Ratio (X3) tidak berpengaruh secara simultan terhadap Return On Asset (Y) dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima H_1 ditolak.

Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Debt To Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset dengan nilai signifikan $0,385 > 0,05$ dan nilai thitung ($0,883 < t_{tabel}$ ($2,04523$)). Yang menunjukkan bahwa variabel ini secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Asset ,oleh karena itu H_0 diterima H_2 ditolak.

Debt to Asset Ratio (DAR) mencerminkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam membiayai aset yang dimiliki. Nilai rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menanggung risiko yang lebih besar dari pihak kreditur akibat potensi ketidakmampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Peningkatan rasio DAR memberikan dampak negatif terhadap Return On Asset (ROA).

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amelia&Oktrima yang menyatakan secara parsial Debt To Asset Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset.

Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return On Asset (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset dengan nilai signifikan sebesar $0,283 > 0,05$ dan nilai thitung (1.094) $< t_{tabel} (2,04523)$. yang menunjukkan bahwa variabel ini secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Asset, oleh karna itu H_0 diterima H_2 ditolak.

Current Ratio merupakan perbandingan antara kewajiban lancar dan aset lancar perusahaan. Nilai Current Ratio yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan yang lebih besar dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan nilai yang lebih rendah mencerminkan kemampuan yang lebih terbatas dalam memenuhi kewajiban tersebut. Kondisi ini berpotensi memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amelia&Oktrima dan widya yang menyatakan secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset.

Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA)

Dari hasil pengolahan data diperoleh bahwa Debt To Equity ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset dengan nilai signifikan sebesar $0,236 > 0,05$ dan nilai -thitung (-1,212) $< -t_{tabel} (-2,04523)$. Berdasarkan dari perbandingan antara -thitung dan -ttabel dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak.

Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan besarnya dana yang berasal dari kreditur dibandingkan dengan modal yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menggambarkan setiap satuan modal

sendiri yang digunakan sebagai jaminan terhadap utang. Semakin rendah nilai rasio ini, risiko kerugian cenderung lebih kecil, namun berpotensi menurunkan tingkat pengembalian. DER memiliki peran penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan. Peningkatan rasio ini mengindikasikan bahwa pembiayaan perusahaan lebih banyak berasal dari utang atau kreditur dibandingkan dengan sumber dana internal.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh widya yang menyatakan secara parsial Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, berikut ini adalah kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh:

1. Secara simultan bahwa hasil dari uji regresi ini menunjukkan bahwa signifikan $0,231 > 0,05$ sedangkan Fhitung sebesar 1,520 dan Ftabel sebesar 2,95 dengan Fhitung $< Ftabel$ sebesar (1,520 $< 2,95$) dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan Debt To Asset Ratio (DAR), Current Ratio (CR), dan Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial tidak ditemukan variabel yang berpengaruh terhadap Return On Asset. Variabel Debt To Asset Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset, hal ini terlihat nilai signifikan sebesar $0,385 > 0,05$ dengan nilai thitung $0,883 < t_{tabel} 2,04523$. Variabel Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset, hal ini terlihat dari nilai signifikan sebesar $0,283 > 0,05$ dengan nilai thitung $1,094 < t_{tabel} 2,04523$. Variabel Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh

- terhadap Return On Asset, hal ini terlihat dari nilai signifikan sebesar $0,236 > 0,05$ dengan nilai t -hitung ($-1,212$) $< -t$ -tabel ($-2,04523$).
3. Adjusted R Square nilai koefisien determinasi sebesar 0,048 atau 4,8% , hal ini berarti bahwa 4,8% variabel Return On Asset (ROA) dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen, Debt To Asset Ratio (DAR), Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER). Sedangkan sisanya 95,2% dijelaskan oleh variabel dependen adalah lemah, dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square sebesar 0,045 atau 4,8% dibawah 50%.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriana Aning. 2024. Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. In *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru* (Issue July).
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Edisi kese).
- Jirwanto, H., Aqsa, M., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. 2024. *Manajemen Keuangan*. www.penerbitazkapustaka.com
- Kasmir. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Kedu). PRENADAMEDIA GROUP.
- Machali, I. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif. In H. Q. Abdau (Ed.), *Gramedia Widiasarana Indonesia* (Ketiga). <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Mapata, Wenno, M., Nuryani, N. N. J., Prena, G. Das, Trimurti, C. P., Wahyuni, N., Purmanasari, D. E., Hermawan, M. A., Regar, E., Stefhani, Y. S., Nusa, G. haha, Kartini, E., & Faisal, M. 2024. *Manajemen Keuangan* (Hartini (ed.)
- Sembiring, L. D., Astuti, Supitriyani, Azwal, K., & Susanti, E. 2021. Analisis Laporan Keuangan. In *Cv. Media Sains Indonesia*.
- Siswanto, E. 2021. *Manajemen Keuangan Dasar* (Edisi satu). Universitas Negeri Malang.
- Warae, Y., Hartono, P. G., Suade, Y. K. M., Widiastuti, M., Rahayu, H., & Tinungki, G. M. 2023. *Manajemen Keuangan* (Sepriano (ed.). PT Sonpedeia Publishing Indonesia.
- Sugiyono. 2020. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. ALFABETA.

Jurnal

- Amelia, H. N., & Oktrima, B. 2024. *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk Periode 2014- 2023*.
- Branido, R., & Valianti, R. M. 2021. *Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Debt To Assets Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang TERDAFTAR*. 12(September), 152–166.
- Malinda, E., Nugroho, R. D., Ekonomi, F., Pamulang, U., Kencana, J. S., Pamulang, K., & Selatan, K. T. 2024. *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022*. 1(1), 1–20.
- Pratiwi, R. D., Nengsih, T., & Kurniyati, K. (2024). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turn Over (Tato) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2023 karena produknya sering digunakan oleh sebagian besar masyarakat , s. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, 2(3).
- Putri, S. J. (2024). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset pada sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022*. 5, 1180–1190.

Widya, A. N. S. I. (2025). *Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Agung Podomoro Land Tbk Periode 2015-2024 Pendahuluan Kinerja*

keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor penting yang diperhatikan oleh para inves. 1(1).

Website

www.idx.co.id.